BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Tambak dengan bendahara yang sudah ditunjuk oleh pengasuh pondok pesantren, disajikan hanya berupa laporan total pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan setiap bulannya. Pendapatan yang dimiliki Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Tambak berasal dari SPP para santri dan pendapatan lainnya seperti pendapatan dari penjualan kitab yang kemudian dikelola untuk membiayai kebutuhan operasional Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Tambak dan juga konsumsi para santri.

Laporan keuangan yang dibuat oleh bendahara belum sesuai dengan ISAK 35, bendahara belum menyajikan laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan dan juga catatan atas laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan pihak Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Tambak maupun bendahara belum mengetahui pedoman ISAK 35 dan belum mengetahui manfaat dari mematuhi pedoman ISAK 35.

B. SARAN

Berdasarkan analisa dan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan, ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan semoga bisa menjadi bahan pertimbangan dan masukan, yaitu:

1. Bagi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Tambak
Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Tambak diharapkan dapat segera mengikuti perkembangan aturan yang ada, khususnya dalam penerapan pedoman ISAK 35 untuk penyajian laporan keuangannya. Agar dengan laporan keuangannya dapat menjadi acuan

pengambilan keputusan yang mudah dipahami, relevan, dan lebih mendapat kepercayaan dari pihak eksternal. Diperlukan sumber daya manusia di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Tambak yang memahami dan menguasai pengetahuan tentang akuntansi terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35. Untuk pencatatannya disarankan menggunakan *paperless* untuk mengurangi *human-error* misalnya menggunakan aplikasi sehari-hari seperti Microsoft Excel dalam perhitungan dan pencatatannya.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini lebih mengembangkan penelitian dengan menggali ilmu akuntansi terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 sehingga entitas nirlaba khususnya Pondok Pesantren dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, referensi, dan diskusi untuk masa depan. Dapat dibuat dengan menggunakan standar akuntansi yang ditentukan menurut ISAK 35.